PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

| Media Title | Investor Daily | | |
|---|---|---|---|
| Head Line | CMNP Fokus Garap Proyek Pengganti JIUT | | |
| Date | 25 Maret 2014 | Color | |
| Section | News | Circulation | |
| Page No | 14 | Article Size | |
| Journalist | hut | Advalue | |
| Frequency | Daily | PR Value | |

**DANA DIKELOLA SECARA PRUDEN**

# CMNP Fokus Garap Proyek Pengganti JIUT

JAKARTA – PT Citra Marga Nushapala Persada Tbk (CMNP) akan memfokuskan pengembangan proyek-proyek ruas tol yang dapat menggantikan posisi ruas tol Jakarta Intra Urban Tollroad (JIUT) ke depan. Sebab, masa konsesi ruas tol tersebut diperkirakan habis pada 2025.

Satu proyek yang memiliki profil hampir sama dengan ruas tersebut adalah proyek ruas tol Depok-Antasari. Perseroan juga sedang mengincar proyek tol Serpong-Balaraja.

"Kami sedang mengembangkan proyek yang dapat menggantikan posisi JIUT sebagai sumber pendapatan utama, jika masa konsesi JIUT berakhir pada 2025. Perseroan juga ingin berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional dengan menyediakan infrastruktur jalan tol. Namun, kenyataannya dengan adanya ketidakpercayaan beberapa komisaris terhadap manajemen bisa mengganggu konsentrasi aksi korporasi tersebut," ujar Direktur dan Sekretaris Perusahaan CMNP Indrawan Sumantri di Jakarta, Senin (24/3).

Pernyataan tersebut sebagai tanggapan manajemen atas adanya surat dewan komisaris terkait permohonan konfirmasi posisi saldo kas dan deposito berjangka CMNP periode November 2013-Februari 2014. Surat permohonan konfirmasi posisi saldo kas dan deposito berjangka CMNP tersebut ditandatangani oleh Komisaris Utama CMNP Reza Herman Surjaningrat dan Komisaris CMNP Ivan Daniar Sumampow pada 3 Maret 2014.

Dia menambahkan, surat permohonan konfirmasi posisi saldo kas dan deposito berjangka dewan komisaris kepada beberapa bank tersebut, tanpa melalui manajemen, bisa menimbulkan ketidakpercayaan pasar terhadap perseroan. "Kami menjamin tidak ada penyalahgunaan dana perseroan. Justru posisi kas internal perseroan tumbuh menjadi Rp 1,5 triliun atau tertinggi sepanjang perusahaan didirikan," ungkapnya.

Terkait rencana penawaran umum obligasi berkelanjutan (PUB) senilai Rp 2,5 triliun, menurut dia, direalisasikan Juni mendatang. Perseroan telah menunjukkan lembaga pemeringkat efek untuk melakukan pemeringkatan perusahaan dan efek yang diterbitkan.

"Surat utang yang diterbitkan terdiri atas obligasi konvensional dan sukuk dengan porsi masing-masing sekitar 50% dari total rencana emisi Rp 2,5 triliun. Emisi obligasi tersebut ditargetkan Juni mendatang," ujarnya.

**Sesuai Peraturan**

Penasihat Perusahaan CMNP Yusuf Hamka mengatakan, pengelolaan dana perseroan dilakukan sesuai aturan, sehingga tidak benar adanya penyalahgunaan dana perseroan. "Kami berharap adanya isu dugaan penyalahgunaan dana tersebut tidak sampai membuat otoritas pasar modal dan bursa menghentikan perdagangan saham CMNP. Selama ini pengelolaan dana sudah sesuai kehati-hatian," ujarnya di Jakarta, kemarin.

Pihaknya mempersilakan otoritas pasar modal dan otoritas bursa memeriksa pengelolaan perseroan, termasuk penggunaan dana perseroan. Menurut dia, adanya surat permohonan konfirmasi penggunaan dana dan deposito berjangkan yang diterbitkan komisaris sebagai bentuk ketakutan terhadap pengelolaan perseroan. (hut)